

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pengembangan tata ruang maupun tata bangunan dewasa ini cukup pesat, terbukti dengan maraknya pembangunan sarana dan prasarana publik di segala bidang. Pengembangan ini merupakan indikator bahwa pertumbuhan ekonomi penduduk semakin meningkat. Hal ini akan diiringi dengan bertambahnya tuntutan-tuntutan hidup. Salah satu dari tuntutan tersebut adalah tuntutan kesehatan. Kesehatan menjadi salah satu kunci keberhasilan pembangunan nasional.

Agar derajat kesehatan masyarakat dapat terus meningkat, maka perlu diupayakan terus menerus pembangunan di bidang kesehatan. Dengan harapan semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan menyediakan prasarana dan sarana kesehatan, agar jangkauan pelayanan kesehatan makin meluas sehingga semua lapisan sosial ekonomi masyarakat dapat dilayani dengan biaya yang terjangkau.

Rumah sakit adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Mutu pelayanan rumah sakit adalah derajat kesempurnaan rumah sakit untuk memenuhi permintaan konsumen akan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standart profesi dan standart pelayanan dengan menggunakan potensi sumber daya yang tersedia di rumah sakit dengan wajar, efisien dan efektif serta diberikan secara aman dan memuaskan sesuai dengan norma, etika, hukum dan sosio budaya dengan memperhatikan keterbatasan dan kemampuan pemerintah dan masyarakat konsumen.

Rumah Sakit Umum Tidar merupakan rumah sakit umum daerah Kota Magelang yang cakupan pelayanannya cukup luas, mulai dari Kota Magelang itu sendiri sampai ke eks Karisidenan Kedu. Apalagi semenjak adanya bencana Gunung Merapi meletus, banyak masyarakat Kota Magelang dan sekitarnya yang menjadi korban. Oleh karena itu pengembangan serta perbaikan rumah sakit ini sangat diperlukan.

Dari uraian tersebut di atas, di Magelang, dibutuhkan Rumah Sakit Umum yang sesuai standar, unggul, dan representatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan untuk Redesain Rumah Sakit Umum Tidar yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

## 1.2 TUJUAN DAN SASARAN

### 1.2.1 Tujuan

Memperoleh suatu Judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai karakter/keunggulan judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan tersebut.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok (proses) perencanaan dan perancangan kembali Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya di Kota Magelang melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## 1.3 MANFAAT

Bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan pemahaman tentang Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya untuk Proposal Tugas Akhir yang diajukan, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum Tahap Penyusunan LP3A dan Studio Grafis.

## 1.4 RUANG LINGKUP

### a. Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup pembahasan adalah aspek-aspek fisik maupun non fisik dari Rumah Sakit Umum Tidar, sebagai suatu sarana penyelenggaraan pelayanan medis. Untuk aspek-aspek lain, sejauh ini masih berkaitan dengan substansi pokok akan dibahas secara garis besar dengan asumsi yang logis dan rasional.

Aspek-aspek fisik yang akan dibahas meliputi bidang arsitektural suatu Rumah Sakit Umum Tidar yang memiliki fasilitas pelayanan medis, ruang operasi, serta ruang-ruang pendukung lainnya.

### b. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan kembali *Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya* ini berada di Kota Magelang dengan memperhatikan standar – standar perancangan sebuah rumah sakit dengan segala fasilitas penunjangnya.

## 1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskripsi analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data survey kemudian menyeleksi data, membandingkan dan menganalisis data dengan literature serta wawancara. Dari analisis dapat diperoleh identifikasi masalah dan dapat dimpulkan permasalahan sebagai dasar pendekatan perancangan.

Dalam membahas dan mempersiapkan desain diperlukan bahandan alat, yaitu :

- **Bahan**

Bahan yang diperlukan dalam Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya didapat baik dari data primer maupun data sekunder.

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung didapat dari sumber pertama dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer dapatkan melalui wawancara dan observasi lapangan

#### a. Wawancara

Yaitu mencari informasi dari nara sumber dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan. Narasumber tersebut meliputi pengelola Rumah Sakit Umum Tidar.

#### b. Observasi lapangan

Yaitu dengan studi kasus Rumah Sakit Umum Tidar. Kegiatan studi dilakukan dengan mencari data dan informasi mengenai latar belakang pembangunan proyek studi kasus, kriteria pemilihan lokasi, massa bangunan/site eksisting, macam dan besaran ruang, organisasi ruang, kapasitas, struktur kelembagaan personil, serta tata ruang dalam dan ruang luar bangunan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang dikumpulkan bukan untuk kepentingan studi yang sedang dilakukan saat ini tetapi untuk beberapa tujuan lain. Data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan referensi yang berkaitan dengan perancangan Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya.

a. Studi literatur

Literatur yang digunakan dalam proses ini berasal dari buku-buku pedoman yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan desain Rumah Sakit Umum serta data tentang cagar budaya.

b. Referensi

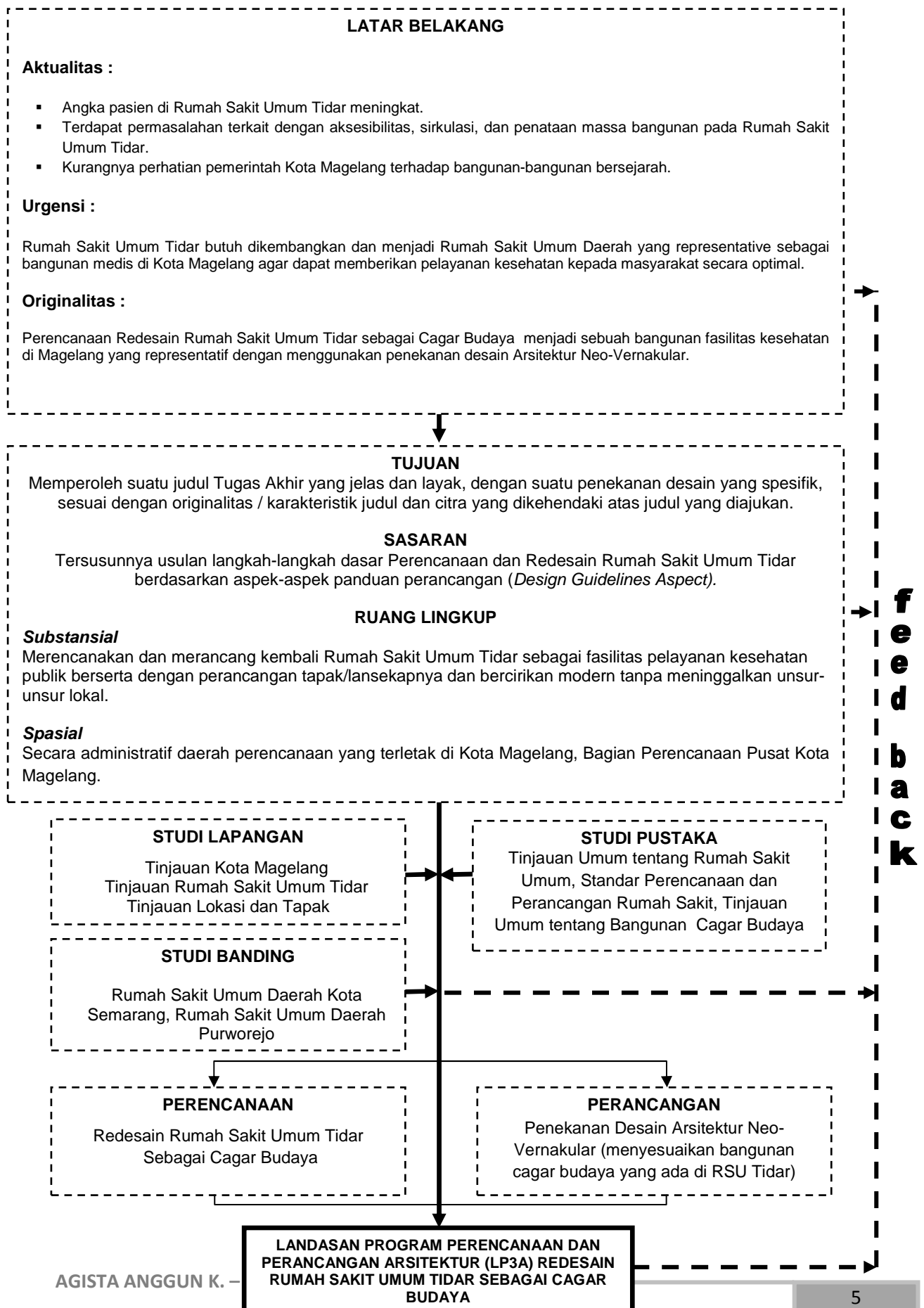
Referensi didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari kantor instansi terkait serta *browsing* materi-materi dari internet untuk mendukung proses perencanaan Redesain Rumah Sakit Umum Tidar seperti data jumlah pasien RSU Tidar, peta eksisting RSU Tidar, data fasilitas yang ada di RSU Tidar, dan juga peraturan setempat mengenai bangunan.

- **Alat**

Dalam perancangan Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya ini ada dua faktor yang berpengaruh, yaitu:

- a) *Design determinant*, yaitu aspek-aspek yang dibutuhkan dalam suatu perencanaan meliputi program ruang, tapak, utilitas, struktur.
- b) *Design requirement*, yaitu persyaratan-persyaratan desain yang mendasari suatu perancangan agar aspek-aspek yang dibutuhkan dalam perancangan menjadi sesuai.

## 1.6 ALUR PIKIR



Skema 1. Skema Alur Pikir  
sumber : Analisa penyusun

## **1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang Redesain Rumah Sakit Umum Tidar sebagai Cagar Budaya, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, ruang lingkup pembahasan. metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas tentang, tinjauan umum tentang Rumah Sakit Kelas B, yang menguraikan tentang pengertian, karakteristik, macam fasilitas yang terdapat didalamnya, serta teori mengenai perancangan tapak. Selain itu juga teori tentang cagar budaya, berupa pengertian, syarat.

### **BAB 3 TINJAUAN RUMAH SAKIT UMUM TIDAR**

Menguraikan tentang tinjauan Rumah Sakit Umum Tidar.

### **BAB 4 KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan dan anggapan setelah mengerti permasalahan pada bab sebelumnya yang berfungsi membatasi pembahasan.

### **BAB 5 PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KELAS B**

Menguraikan tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan bersifat analitis terhadap skala pelayanan, pendekatan pengelolaan, pendekatan pelaku dan aktifitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan terhadap lokasi tapak dan lingkungan sekitar.

### **BAB 6 PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT KELAS B**

Menguraikan tentang rumusan konsep dasar perancangan Bangunan, serta program ruang yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan penekanan desain.